

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Widarnaka, Nardi Sunardi, Holiawati

Magister Manajemen Pasca Sarjana, Universitas Pamulang

Email: nakawidar@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 19 September 2022 Direvisi 19 Oktober 2022 Disetujui 24 Oktober 2022	Pesatnya perkembangan pasar saham mengakibatkan investor semakin berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif Asosiatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t statistik dan uji koefisien determinasi) dengan menggunakan program Eviews 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil moderasi Kebijakan Hutang memperlemah pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil moderasi Kebijakan Hutang memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil moderasi kebijakan hutang memperlemah pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutan.	
<i>Keywords:</i> <i>Company Growth,</i> <i>Company Size, Liquidity,</i> <i>Firm Value, Debt Policy.</i>	ABSTRACT <i>The rapid development of the stock market has resulted in investors being more careful in choosing companies to invest in. The purpose of this study is to determine the Company Growth, Company Size and Liquidity on Company Value with Debt Policy as Moderating Variable in Automotive Companies and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange. The method in this research is descriptive</i>

How to cite:

Widarnaka et.al (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10).

<https://doi.org/10.46799/jsa.v3i10.489>

E-ISSN:

2722-5356

Published by:

Ridwan Institute

Assosiative. Sampling was done using purposive sampling method. The number of data is 10 selected companies according to the criteria for the automotive and component sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2010-2020 period. This study uses multiple linear regression analysis, hypothesis testing (statistical t test and coefficient of determination) using the program Eviews 10.0. The results showed that partially the company's growth variable had no and significant effect on firm value. Firm size has no effect on firm value. Liquidity and significant effect on the value of the company. The result of Debt Policy moderation weakens the influence of Corporate Growth on firm value. The results of Debt Policy moderation strengthen the effect of firm size on firm value. The results of debt policy moderation weaken the effect of liquidity on firm value. The results of the study show that simultaneously company growth, company size and liquidity have a significant effect on company value.

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur di Indonesia semakin berkembang dari waktu ke waktu, yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Rachmawati & Adi, 2022). Pesatnya perkembangan bursa saham menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan investasi (Oktafira, 2020). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Analisa & Wahyudi, 2011). Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai perusahaan setelah beberapa tahun berkembang, dan merupakan perwujudan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Septia, 2015). Ukuran yang digunakan investor ketika mengevaluasi perusahaan adalah kinerja keuangan (Kaunang, 2013). Kinerja perusahaan baik, dan nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga menyebabkan harga saham menjadi lebih tinggi (Sambora et al., 2014).

Metrik yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah price to book value, karena price to book value ratio membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Investor menggunakan metode ini untuk fokus pada keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasi perusahaan sebelum mengambil keputusan. Rasio price-to-book yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar percaya bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik (Radiman & Athifah, 2021). Dalam penelitian ini perusahaan yang di teliti hanya perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2020. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi nilai perusahaan, karena investor lebih tertarik membeli saham perusahaan karena perusahaan besar (Sari et al., 2021). Bisnis memiliki akses yang mudah ke sumber pendanaan, menarik perhatian investor, dan tentu saja, mendorong pertumbuhan bisnis dan berdampak pada nilai bisnis. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan baik. Jika total aset suatu perusahaan tinggi maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut (Dayanty & Setyowati, 2020). Ketika harga saham naik

maka mempengaruhi nilai perusahaan (Suryantini & Arsawan, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia didirikan sebagai tempat penelitian, mengingat BEI merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indonesia. BEI beralamat di Jl, Blok I, Gedung Bursa Efek Indonesia. Jenderal Sudirman Kraft. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu sampai tiga bulan dari awal Januari 2021 sampai sekarang.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2020. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan suku cadang yang terdaftar di BEI periode 2010-2020.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan sudah tersedia dalam arsip perusahaan yang melakukan penelitian, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan dan diolah lebih lanjut. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa kumpulan angka-angka, yang kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Metode pengumpulan data/informasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan observasi non partisipan.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Deskriptif Data Statistik

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut dijelaskan bahwa metode agregasi menggunakan 10 perusahaan dikalikan tahun pengamatan (11 tahun) dari perusahaan sampel menjadikan sampel dalam penelitian ini $10 \times 11 = 110$, sehingga sampel yang digunakan adalah 110. Deskripsi statistik meliputi mean, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis, dan statistik Jarque-Bera dan nilai-p. Nilai mean, median, maksimum dan minimum untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki angka yang berbeda. Nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -3.923768 dan nilai maksimum sebesar 1.374520 Sedangkan nilai mean atau rata-rata menunjukkan angka -0.422774 dan standar deviasi sebesar 1.148265.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -0.745200 dan nilai maksimum sebesar 4.380900 Sedangkan nilai mean atau rata-rata menunjukkan angka 0.161686 dan standar deviasi sebesar 0.451295. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 25.74010 dan nilai maksimum sebesar 33.49450 Sedangkan nilai mean atau rata-rata menunjukkan angka 29.34036 dan standar deviasi sebesar 1.854969. Likuiditas yang menunjukkan nilai minimum sebesar 0.481800 dan nilai maksimum sebesar 13.04160 Sedangkan nilai mean atau rata-rata menunjukkan angka 2.129157 dan standar deviasi sebesar 1.800417. Kebijakan hutang yang menunjukkan nilai minimum

sebesar 0.071300 dan nilai maksimum sebesar 8.261300 Sedangkan nilai mean atau rata-rata menunjukkan angka 1.102375 dan standar deviasi sebesar 1.093178

Jarque-Bera (JB) adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam suatu penelitian berdistribusi normal. Pengujian ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data dan membandingkannya dengan apakah data tersebut normal. Menggunakan Ho pada data yang terdistribusi normal, uji JB terdistribusi dengan 2 derajat kebebasan (degrees of freedom). Probabilitas mewakili kemungkinan bahwa nilai JB akan melebihi (secara absolut) nilai paksa di bawah hipotesis nol. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model regresi data panel 2010-2020 disimpulkan dengan = 5% yang berarti Ho diterima dan data berdistribusi normal.

B. Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow-Test (Common Effect vs Fixed Effect)

Tabel 1. Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.760548	(9,96)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.556606	9	0.0000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel dapat disimpulkan bahwa dari uji chow-test nilai probabilitas dari uji F adalah 0,0000, dan nilai probabilitas dari chi-square test adalah 0,0000 lebih kecil dari = 0,05 (5%), maka H0 ditolak, H1 diterima, yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti model fixed effect lebih baik daripada model random untuk mengestimasi regresi data panel. Berdasarkan pengujian mingguan yang dilakukan di atas, metode yang dipilih adalah metode fixed effect. Namun, ini bukan hasil akhir dari metode pengolahan data karena belum teruji secara statistik. Sehingga perlu melihat hasil dari metode lain yaitu random effect dan uji statistik.

2. Uji Hausman (fixed effect vs Random Effect)

Tabel 2. Hasil Uji Housman (Hausman test)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.749200	4	0.0009

Sumber: Hasil output data panel Eviews 10.0

Berdasarkan hasil perhitungan uji Housman yang ditunjukkan dalam tabel menyimpulkan bahwa nilai probability Cross-section random sebesar 0.0009 < 0,05

(5%) maka regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model fixed effect. Berdasarkan uji housman dapat dilihat bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah fixed effect, maka pemilihan model sudah dapat disimpulkan yaitu untuk melakukan penelitian ini menggunakan fixed effect. Oleh karena itu fixed effect dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terhadap 10 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian periode 2010-2020.

3. Uji LM Test (Langgrage Multipler)

Tabel 3. Hasil Uji LM Test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/01/21 Time: 23:06

Sample: 2010 2020

Total panel observations: 110

Probability in ()

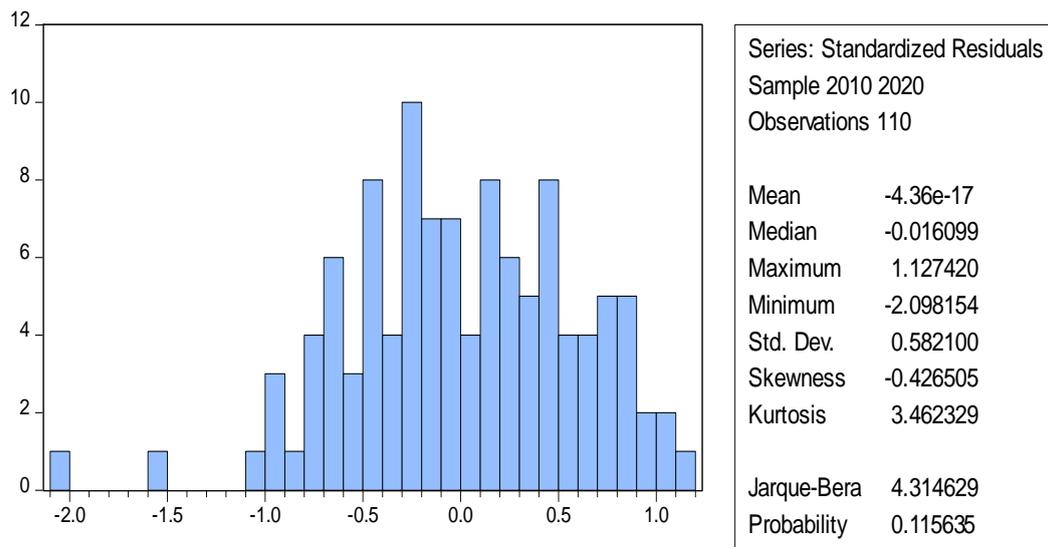
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	75.08727 (0.0000)	0.046930 (0.8285)	75.13420 (0.0000)
Honda	8.665291 (0.0000)	0.216634 (0.4142)	6.280469 (0.0000)
King-Wu	8.665291 (0.0000)	0.216634 (0.4142)	6.435561 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	75.13420 (0.0000)

Sumber: Hasil output data panel Eviews 10.0

Berdasarkan hasil perhitungan uji LM Test yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 menyimpulkan bahwa nilai probablility Cross-section sebesar $0.0000 < 0,05$ (5%) maka regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random effect.

C. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Periksa apakah residual berdistribusi normal dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05, yaitu: jika nilai probabilitas. Jika $JB > \text{nilai sig}$ maka residual berdistribusi normal, dan jika nilai prob $JB < \text{nilai sig}$ maka residual tidak berdistribusi normal. Dari histogram diatas nilai prob 0,115635 $>$ 0,05 lebih besar dari 5% dari nilai sig, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal (Winarno, 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat dari tabel bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan nilai lebih besar dari 0,90. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 1 atau sama dengan 0,90, data dikatakan menunjukkan multikolinearitas (Ghozali, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Ukuran untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat hasil Durbin Watson (DW), jika nilai DW lebih besar dari -2 dan kurang dari 2 maka tidak terjadi autokorelasi (Sunyoto, 2016). Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.8, nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, yaitu 1,1255571. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini.

5. Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)
Table 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.771403	Mean Dependent Var	-0.422774
Adjusted R-squared	0.732075	S.D. Dependent Var	1.148265
S.E. of regression	0.594359	Akaike Info Criterion	1.938544
Sum squared resid	32.85345	Schwarz Criterion	2.355891
Log likelihood	-89.61994	Hannan-Quinn Criter.	2.107823
F-statistic	19.61435	Durbin-Watson Stat	1.255571
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil output data panel Eviews 10.0

Hasil perhitungan nilai adjusted R² dengan bantuan program Eviews 10.0 dalam analisis regresi berganda diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.732075. Hal menunjukkan bahwa presentase untuk menjelaskan variabel pertumbuhan perusahaan ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan hutang sebesar 73,20% sisanya 26,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

6. Uji Parsial (Uji t)

Table 5. Hasil Uji t (parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/07/21 Time: 23:54
Sample: 2010 2020
Periods included: 11
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.289436	5.029458	0.455205	0.6500
X1	-0.149022	0.443442	-0.336057	0.7376
X2	-0.098991	0.173290	-0.571245	0.5692
X3	0.259617	0.049354	5.260309	0.0000
Z	4.361849	1.732437	2.517753	0.0135

Sumber: Hasil output data panel Eviews 10.0

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan bahwa : Nilai t hitung variabel pertumbuhan perusahaan sebesar -0.336057 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.7376 > 0.05$ sehingga H1 ditolak yang artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar -0.571245 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.6592 > 0.05$ sehingga H2 ditolak yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung variabel likuiditas sebesar 5.260309 dan nilai probabilitasnya sebesar $0.00000 < 0.05$ sehingga H3 diterima yang artinya likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 19.61435 dan nilai profitabilitasnya p value sebesar 0.000000 yang signifikansi pada α sebesar 5% ($0.000000 < 0.05$) maka dapat diartikan bahwa variabel independen yang terdiri pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas yang diformulasikan dalam model penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

D. Moderate Regression Analysis (MRA)

Berdasarkan table dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitasnya $0.3251 > 0.05$ sehingga H4 ditolak yang artinya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan table dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitasnya $0.0102 < 0.05$. Sehingga H5 diterima yang artinya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan table dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitasnya $0.8029 > 0.05$. Sehingga H6 ditolak yang artinya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

E. Pembahasan Uji Hipotesis

Nilai t hitung variabel pertumbuhan perusahaan sebesar -0.336057 dan nilai profitabilitasnya sebesar $0.7376 > 0.05$ sehingga H1 ditolak yang artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Chen & Chen (2011) mengatakan bahwa pertumbuhan yang terjadi dapat menyebabkan hasil yang bervariasi sehingga nilai perusahaan tidak terpengaruh. Penurunan aset perusahaan tidak mempengaruhi persepsi investor karena perusahaan masih mampu mempertahankan kinerja. Penurunan total aset dapat disebabkan karena perusahaan mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo dan tetap dapat mendapatkan dana untuk melakukan kegiatan investasi. Kodongo et al. (2014) dan Cuong & Canh (2012) juga menemukan bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda terbalik dengan penelitian Izza Noor Fauziah dan Bambang Sudyatno (2020) menemukan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan total aktiva yang merupakan pertumbuhan perusahaan bisa saja dihasilkan dari penunggakan piutang usaha maupun persediaan perusahaan yang tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena nilainya akan terdepresiasi.

Nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar $-0,571245$, nilai profitabilitas $0,5692 > 0,05$, dan H2 ditolak yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar 5.260309 dan nilai profitabilitas sebesar $0,00000 < 0,05$, maka terima H3 bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai likuiditas yang lebih tinggi dapat menunjukkan kepada investor bahwa suatu perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga peningkatan rasio likuiditas akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan

Nilai t-hitung variabel adalah $0,989272$ dan nilai probabilitas $0,3251 > 0,05$, sehingga H4 ditolak, yang berarti bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak dapat memoderasi dampak pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan dana berupa utang jangka panjang dalam kebijakan utang suatu perusahaan akan disertai dengan kewajiban membayar biaya tetap berupa bunga pinjaman, dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak. Perusahaan dengan pertumbuhan bisnis yang tinggi membutuhkan banyak modal.

Nilai t variabel sebesar $-2,621070$ dan nilai probabilitas $0,0102 < 0,05$ maka H5 diterima yang artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Mengurangi tingkat penggunaan utang. Sumber pendanaan yang besar untuk kegiatan produksinya berasal dari pendanaan internal, sehingga perusahaan hanya menerima sedikit pendanaan dari pendanaan eksternal. Jika nilai hutang dan aset meningkat, nilai perusahaan menurun.

Nilai t variabel $0,250255$ dan nilai probabilitas $0,8029 > 0,05$, maka H6 ditolak yang artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak dapat memoderasi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Artinya nilai likuiditas yang tinggi setelah rekonsiliasi kebijakan utang dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset likuid yang menganggur dan tidak digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian (Uji F) diperoleh nilai F sebesar $19,61435$, dan nilai p profitabilitas sebesar $0,000000$ yang signifikan pada 5% ($0,000000 < 0,05$) yang dapat diartikan sebagai variabel bebas yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan dan perusahaan Variabel terikat (nilai perusahaan) memiliki pengaruh yang sama.

Kesimpulan

Penelitian ini memperkirakan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2020. Secara khusus, sesuai dengan rumusan pertanyaan, tujuan penelitian dan asumsi penelitian, penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut: pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan

utang tidak dapat memoderasi dampak pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang dapat memoderasi dampak ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang tidak dapat memoderasi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Secara Bersamaan Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Universitas Diponegoro. [Google Scholar](#)
- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 77–87. <https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.85>. [Google Scholar](#)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro. [Google Scholar](#)
- Kaunang, J. M. (2013). Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur menilai kinerja pada Pt. Pegadaian (persero) cabang manado timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 455–463. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1845>. [Google Scholar](#)
- Oktafira, M. (2020). *Analisis Nilai Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. UPN" Veteran" Jawa Timur. [Google Scholar](#)
- Rachmawati, D., & Adi, S. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 512–518. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.468>. [Google Scholar](#)
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <https://doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v4i1.6713>. [Google Scholar](#)
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10. [Google Scholar](#)
- Sari, D. P., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i2.271>. [Google Scholar](#)
- Septia, A. W. (2015). *Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [Google Scholar](#)

Sunyoto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama. [Google Scholar](#)

Suryantini, N. P. S., & Arsawan, I. W. E. (2014). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101. [Google Scholar](#)

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonomika dan Statiska dengan Eviews*. Edisi. [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Widarnaka, Nardi Sunardi, Holiawati (2022)

First publication right :

Jurnal Syntax Admiration

This article is licensed

under:

